

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan berbagai permasalahan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, hal ini dapat ditelaah dengan beberapa aspek, yaitu:

1 Koordinasi antar aktor dalam implementasi kebijakan pendidikan di Kota Blitar tahun 2010-2015

a Koordinasi antar aktor dalam perumusan kebijakan

koordinasi dalam pembuatan kebijakan ini dapat dikatakan efektif, bisa dilihat dari munculnya Peraturan Walikota Nomor 15 Tahun 2011. Munculnya Perwali dimulai Walikota Blitar meminta BAPPEDA, BPKAD, dan Bagian Hukum untuk sama-sama merumuskan kebijakan ini. Selama pembuatan kebijakan ini, BAPPEDA, BPKAD, dan bagian hukum mengadakan pertemuan bersama untuk membahas perumusan kebijakan ini dengan menerima arahan dari walikota inginnya kebijakan ini seperti apa. Koordinasi dalam pembuatan kebijakan ini dilakukan secara kontinu serta perbedaan pendapat ataupun pandangan yang terjadi antara BPKAD, BAPPEDA, dan Bagian Hukum dikemukakan secara terbuka kemudian mencari solusi dengan menyamakan pandangan dari berbagai pihak.

b Koordinasi antar aktor dalam pelaksanaan kebijakan

Koordinasi antar aktor dalam tahap pelaksanaan kebijakan juga bisa dikatakan efektif, terbukti dari setelah pelaksanaan kebijakan ini angka putus sekolah karena biaya tidak ada dan fasilitas-fasilitas sekolah semakin memadai. Koordinasi dalam pelaksanaan kebijakan dapat dilihat dari Dinas Pendidikan memberikan sosialisasi pembuatan DPA dan data siswa kepada sekolah, agar sekolah mampu membuat DPA dan daftar siswa yang akan dikirim ke BPKAD agar dana pendidikan gratis turun yang digunakan untuk pembayaran administrasi siswa. Dinas pendidikan dan BPKAD juga berkoordinasi dengan bagus saat pengadaan atribut kelengkapan sekolah, dengan dinas pendidikan mengirim DPA ke BPKAD, selanjutnya BPKAD akan mentransfer dana guna pengadaan kelengkapan seragam sekolah, atribut seragam sekolah yang sudah ada akan didistribusikan ke sekolah sekolah di Kota Blitar. Dinas pendidikan juga berkoordinasi dengan tenaga pendidik untuk memajukan kualitas pendidikan di Kota Blitar, dengan jalan sering mengadakan pertemuan dengan tenaga pendidik bertujuan untuk menjadikan sistem belajar mengajar menjadi menarik. Melihat pemaparan sebelumnya membutuhkan adanya kesatuan tujuan antara aktor untuk menjadikan kebijakan pendidikan di Kota Blitar berhasil.

c Koordinasi antar aktor dalam evaluasi kebijakan

Koordinasi antar aktor dalam evaluasi kebijakan berjalan efektif dapat dilihat dari adanya pembaharuan peraturan walikota sebanyak empat kali,

pembaharuan ini bertujuan untuk memperbaiki perwali sebelumnya. Koordinasi dalam evaluasi dilakukan oleh Dewan Pendidikan dan masyarakat yang kemudian memberikan masukan sehingga adanya pembaharuan dalam peraturan Walikota. Kemudian, masyarakat ikut serta berperan dalam evaluasi kebijakan pendidikan gratis ini, karena masyarakat ikut andil memberikan masukan dan saran yang ditampung oleh pihak sekolah yang untuk selanjutnya oleh pihak sekolah akan disampaikan ke Dinas Pendidikan. Saran dan masukan dari masyarakat guna untuk menemukan solusi dalam perbaikan kebijakan.

d Hasil yang diperoleh dari implementasi kebijakan pendidikan.

Hasil implementasi program rintisan wajib Belajar 12 tahun ini sudah berhasil, walaupun pelaksanaan kebijakan program rintisan wajib belajar 12 tahun pada awalnya masih memiliki masalah, tapi itu tidak membuat hasil yang diperoleh dari implementasi kebijakan pengembangan kualitas pendidikan di Kota Blitar tahun 2010-2015 mengalami kegagalan. Dapat dilihat dari angka putus sekolah karena biaya hampir tidak ada setelah dijalankannya kebijakan pendidikan ini. Selain angka putus sekolah karena biaya sudah tidak ada, hasil dari implementasi kebijakan ini adalah semakin baiknya sarana dan prasarana yang dimiliki setiap sekolah, terlihat di salah satu sekolah di Kota Blitar yaitu SMAN 3, di ruangan kelas SMAN 3 guru mengajar menggunakan komputer dengan menerangkan menggunakan *Power Point*. Siswa juga dibekali Komputer maupun *laptop* didalam kelas oleh Pemerintah guna terlaksananya

pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, hasil lainnya dari kebijakan ini adalah tingginya semangat belajar siswa-siswi di Kota Blitar, karena sekolah gratis jadi rugi kalau tidak belajar rajin.

2 Terdapat Faktor-faktor yang mendukung koordinasi antar aktor dalam implementasi kebijakan pendidikan di Kota Blitar tahun 2010- 2015.

a Faktor pendukung

1 Dukungan masyarakat dalam kebijakan pendidikan gratis

Dukungan masyarakat pada koordinasi antar aktor dalam implementasi kebijakan pendidikan di Kota Blitar tahun 2010-2015 sangat membantu terlaksananya kebijakan tersebut. Dukungan masyarakat muncul, karena kebijakan pendidikan di Kota Blitar sangat berpihak kepada masyarakat. Dukungan ini dapat dilihat dari masyarakat yang mengawal berjalannya implementasi kebijakan dan memberikan masukan apabila ada yang dianggap kurang. Masukan dari masyarakat sedikit banyak mampu memperbaiki kebijakan.

2 Adanya kerjasama dari berbagai lembaga.

Kerjasama antar lembaga merupakan faktor yang mendukung keberhasilan implementasi kebijakan Perwali Nomor 15 Tahun 2011. Contohnya kerjasama antara BPKAD dan BAPPEDA ini mempengaruhi sekali keberhasilan kebijakan pendidikan yang sedang dilaksanakan Kota Blitar. Dapat dilihat dari perumusan kebijakan selesai tepat waktu dan poin-poin dalam kebijakan sesuai dengan apa

yang dibutuhkan masyarakat Kota Blitar. Kerjasama yang solid juga terjadi di Dinas Pendidikan dan Dinas Perhubungan Kota Blitar, dinas pendidikan meminta bantuan dinas perhubungan dalam pengadaan bus sekolah gratis bagi siswa. Tanpa adanya kerjasama yang solid dari dua lembaga ini, tidak mungkin bus sekolah bisa beroperasi seperti sekarang.

b faktor penghambat, antara lain adanya

1 Perbedaan pendapat diantara para staf Dinas Pendidikan

Perbedaan pendapat diantara para staf Dinas Pendidikan dialami saat rapat oleh staf bagain Penyusunan Program dalam hal pembahasan pelaksanaan kebijakan, menuju kesatuan arah dan tujuan terkadang membutuhkan waktu yang lama. Perbedaan pendapat ini membuat pelaksanaan rapat menjadi lama karena masing-masing staf mempertahankan pendapatnya dan hal ini sangat menghambat pengimplementasian program. Menyelesaikan perbedaan pendapat adalah mencoba berfikir dengan kepala dingin dan mencari keputusan terbaik bukan keputusan terbanyak walaupun membutuhkan waktu yang sedikit lama.

2 Kurang pahamnya salah satu aktor dalam berkoordinasi.

Kurang pahamnya salah satu aktor dalam berkoordinasi dalam kebijakan pendidikan di Kota Blitar disebabkan oleh gangguan komunikasi. SMK dr.Ismangil belum paham cara pembuatan data siswa yang akan dikirik ke BPKAD, hal ini menyebabkan data siswa

terlambat dikirim dan dana pendidikan gratis terlambat turun, berimbas pada sistem belajar mengajar terganggu, karena dana pendidikan akan dialokasikan untuk keperluan uang gedung, spp, lks, buka paket, dan lain-lain. Selain belum pahamnya dalam membuat data siswa, siswa yang keluar juga menjadi faktor penyebab dana terlambat turun, karena siswa yang keluar membuat data berubah dan memerlukan waktu yang sedikit lama untuk penyesuaian kembali, hal ini pernah dialami SMA Taman Madya.

B Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1 Selain sosialisasi, Dinas Pendidikan juga seharusnya memberikan arahan secara pribadi kepada sekolah-sekolah dalam hal pembuatan data jumlah siswa dengan mengirimkan pegawai Bagian Penyusunan Program untuk datang ke sekolah memeriksa pembuatan data siswa dan Daftar Perencanaan Awal (DPA), agar pengiriman data siswa tidak terlambat sehingga dana dapat segera turun dan digunakan untuk keperluan siswa.
- 2 Pegawai Dinas Pendidikan bagian penyusunan program yang bertanggung jawab dalam terlaksananya kebijakan pendidikan gratis di Kota Blitar harus lebih saling berkomunikasi dalam hal implementasi kebijakan pendidikan gratis ini agar dapat berada dalam satu tujuan dan terhindar dari silang pendapat yang menghambat pengambilan keputusan selanjutnya. Menjalin

komunikasi dan kedekatan yang baik dapat dibentuk dengan sering diadakannya pertemuan informal.